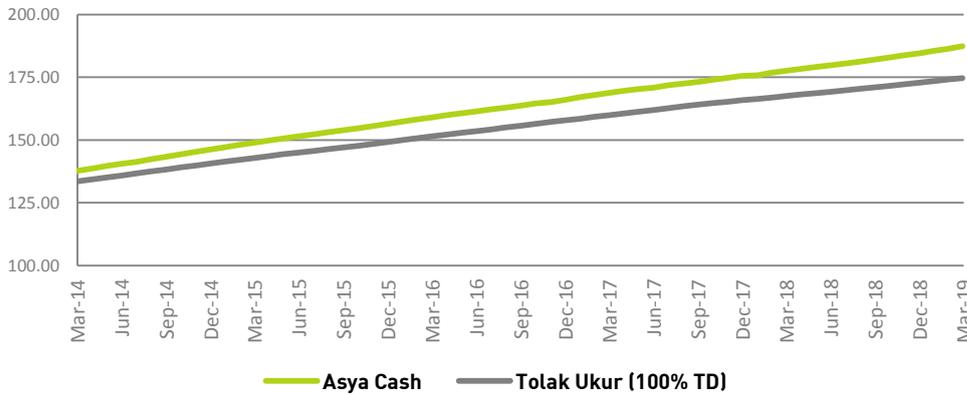
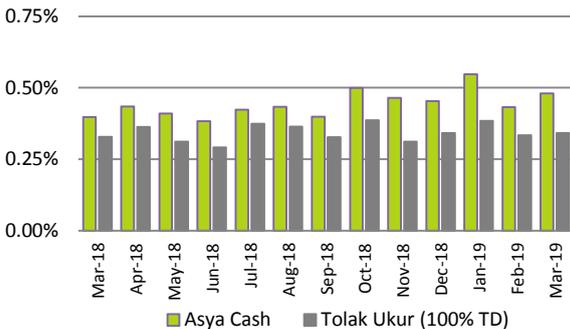


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Cash	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	0.48%	0.34%
Sejak awal tahun	1.47%	1.06%
Sejak tahun lalu	5.49%	4.28%
Sejak peluncuran	87.30%	74.66%
Imbal hasil disetahunkan	5.89%	5.22%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Deposito Bank Muamalat

INFORMASI PASAR

Asya Cash IDR Fund mencatatkan kinerja positif (0.48%) pada Maret 2019. Kinerja tersebut berada di atas tolok ukurnya yang tercatat positif (0.34%). Di bulan ini, rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 6.20% dibandingkan dengan rata-rata 1 bulan imbal hasil deposito sebelumnya sebesar 6.24% dan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito menjadi sebesar 6.16% dibandingkan dengan rata-rata 12 bulan imbal hasil deposito di bulan sebelumnya sebesar 6.15%.

Rupiah terus melemah pada Maret 2019 dan ditutup di level IDR 14,243/USD atau turun (-1.24%) MoM dan (1.06%) YTD di tahun 2019. Di tengah sinyal positif negosiasi antara AS dan China terkait perang dagang, tekanan terhadap rupiah masih besar dimana hal ini menunjukkan minimnya kepercayaan pasar akan akhir dari perang dagang itu sendiri. Dari pasar obligasi, yield 10 tahun obligasi semakin stabil dan berada di level 7.63% pada akhir Maret 2019. Hingga akhir Maret 2019, investor asing melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar IDR 70tn YTD.

Bank Indonesia tetap mempertahankan 7-days repo rate sebesar 6.00%. Kebijakan tersebut konsisten untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan. Di sisi lain, BPS mencatat deflasi terjadi pada Maret 2019 sebesar (0.11%) (MTD) atau 2.48% (YOY) dibandingkan dengan inflasi tahun lalu yang sebesar 2.57% (YOY). Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2019 meningkat menjadi USD 124.5 miliar dibandingkan dengan USD 123.3 miliar pada akhir Februari 2019.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

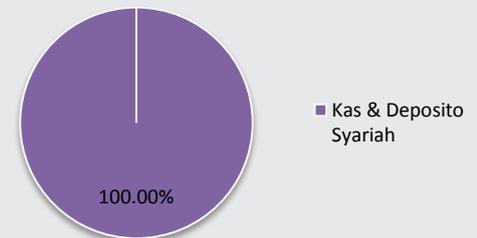
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang stabil dengan resiko yang rendah yang didasari pada hukum Syariah. Dana investasi terutama akan ditempatkan pada deposito Syariah dan obligasi sukuk pasar uang dengan jangka waktu kurang dari setahun.

TARGET ALOKASI

Instrumen Pasar Uang Syariah 100%
(dan /atau surat hutang syariah dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun)

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 3,097,064,771.91

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,745.96

TOTAL UNIT
826,774.2885

BIAYA PENGELOLAAN DANA
0.50%

TINGKAT RISIKO
Rendah